

## BAB III

### GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN

#### III.1 Gambaran Umum

Berdasarkan informasi yang saya dapat dari salah satu pegawai bagian Pajak bernama Geggy Puput yang bekerja di KKP PELITA, Kantor Konsultan ini memiliki gambaran umum sebagai berikut:

Seorang yang bernama Kho Tho Khi, sekitar tahun 1925 dari Tiongkok, suku Tio Ciu, lulusan Sekolah Ekonomi di Swallow, datang ke Indonesia. Beliau melakukan bekerja sama dengan Drs. The Bing Liang, mendirikan Kantor Konsultan Pajak (*Belasting Consulen*) di kota Semarang.

Drs. The Bing Liang menangani Klien yang laporan keuangannya menggunakan Bahasa Belanda, sedangkan Kho Tho Khi menangani Klien yang laporan keuangannya yang berbahasa Tionghoa.

Setelah beberapa lama melakukan kerja sama, pada suatu saat mereka berpisah, dikarenakan Drs. The Bing Liang pindah ke kota Magelang dan menetap disana, sedangkan Kho Tho Khi tetap tinggal di Kota Semarang. Kho Tho Khi melanjutkan usaha Konsultan Pajak tersebut dengan memakai nama Kantor “Th.K Kho” *Accountancy*, dan berkantor di Jalan Bubaan, no.16 Semarang.

Oei Djien Poen (Daniel Widji Prasetyo), kelahiran Kudus, 18 Mei 1935, telah menyelesaikan Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Negeri di Semarang pada tahun 1958 dan Dia langsung bekerja di Kantor Konsultan Pajak tersebut.

Sejak tahun 1958 DW. Prasetyo ditugaskan untuk menyusun Laporan Keuangan dari para Klien dan mendapat pengalaman banyak di bidang Akuntansi, khususnya menyusun Neraca dan Perhitungan Rugi dan Laba. Prasetyo membuat nama baru untuk kantornya dengan nama Kantor Konsultan Pajak “PELITA”.

Dari 6 (enam) anak, ada 3 (tiga) anak dari Bapak DW. Prasetyo yang mewarisi profesi sebagai Konsultan Pajak di Semarang, yaitu Jafet Atur Prasetyo, Jusak Budi Prasetyo dan Jericho Firman Prasetyo. Sampai saat ini Kantor Konsultan Pajak “PELITA” telah terdaftar resmi dalam Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).

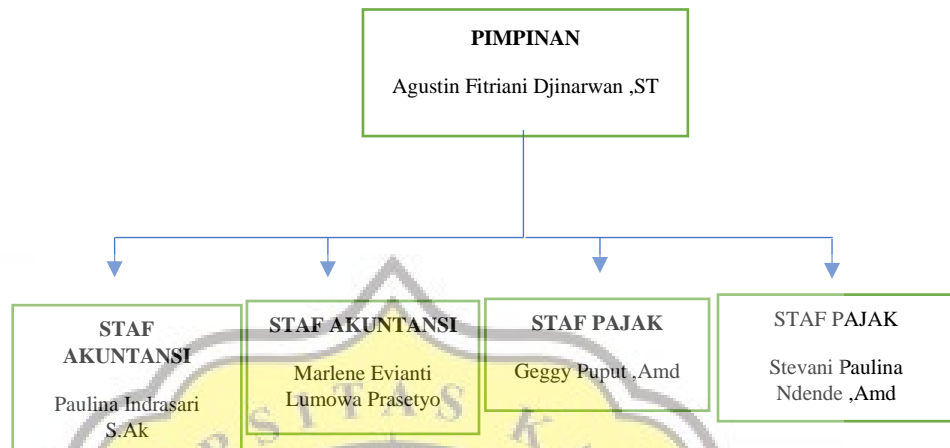
Jericho Firman Prasetyo baru membuka kantor cabang Konsultan Pajak Pelita di Jalan Damarwulan no.24A, Semarang pada tahun 2007. Hingga sampai saat ini kantor cabang ini masih berdiri dan turut aktif dalam setiap kegiatan yang sehubungan dengan perpajakan seperti mengikuti seminar-seminar yang diselenggarakan oleh IKPI dan bekerja sama dengan lembaga pendidikan Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang dalam membina para mahasiswa Fakultas Ekonomi, jurusan Perpajakan ketika menjalankan program magang kerja sehubungan dengan tugas praktek mata kuliah yang sedang ditempuh.

Siring perkembangannya maka Kantor Konsultan Pajak Pelita cabang Damarwulan mengembangkan dirinya dengan mengikuti ujian Brevet untuk mendapatkan Ijin Praktek demi usaha jasa yang lebih profesional dalam melayani klien dan berhubungan dengan Kantor Pajak. Sementara ini brevet yang baru dimiliki adalah Brevet A, dengan atas nama istri dari Bapak Jericho, yang bernama Ibu Agustin Fitriani Djinarwan, dengan nomor izin praktek KEP-2133/IP.A/PJ/2015

Sampai saat ini Brevet yang sudah ada belum dapat ditingkatkan ke Brevet B dikarenakan tidak dapat mengikuti ujian Brevet pada hari Sabtu, dikarenakan Keluarga Besar Prasetyo memegang kepercayaan dari Gereja Kristen Advent bahwa setiap hari Sabtu tidak melakukan urusan duniawi seperti aktifitas berdagang, bertransaksi maupun ujian-ujian, karena hari tersebut dikhususkan untuk ibadah atau aktivitas rohani.

Bagan struktur organisasi Kantor Konsultan Pajak PELITA sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kantor Konsultan Pajak PELITA**



Sumber : Kantor Konsultan Pajak PELITA Semarang, Juni 2020

### **III.2 Metode Penelitian**

#### **III.2.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu Data Sekunder. Data Sekunder merupakan data yang di peroleh tidak secara langsung mengambil data sendiri melainkan mendapatkan data dari pihak lain. Data yang diperoleh merupakan data pembetulan SPT Pasal 21, surat himbauan terkait kesalahan pelaporan CV ZONE.

#### **III.2.2 Pengumpulan data**

##### **1. Metode Dokumentasi**

Dalam metode pengumpulan data penulis melakukan pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode penelitian dengan mengumpulkan data yang diperlukan dari kasus CV ZONE. Sumber data berasal dari Kantor Konsultan Pajak PELITA.

##### **2. Metode Studi Pustaka**

Dalam metode ini penulis mengumpulkan data dengan cara memanfaatkan buku-buku perpajakan seperti perpajakan Indonesia. Mardiasmo, dan situs perpajakan resmi seperti jdih.kemenkeu, pajak.go.id.

### III.2.3 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Deskriptif Kualitatif

Dalam metode ini penulis menjelaskan terkait pelaporan SPT Masa PPh Pasal 21 Sehubungan dengan Pelaporan Biaya Gaji pada SPT Tahunan CV ZONE .

2. Metode Deskriptif Kuantitatif

Dalam metode ini penulis menganalisis pembetulan SPT Masa PPh Pasal 21 Sehubungan dengan penghitungan Biaya Gaji pada SPT Tahunan CV ZONE dengan menggunakan perhitungan data.

